

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon

Thesar F.P. Ponamon¹, Olviane O. Sumampouw², Michel J.N. Potolau³
Fakultas Ekonomi Universitas Sariputra Indonesia^{1,2,3}

Abstract

This study aims to find out how the financial performance of the (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon using financial ratio analysis. The population data used is the financial report with samples from 2015 to 2017. The method of data analysis used is the analysis of quantitative descriptive data that is examined using financial ratio analysis. The results of this study are that the current ratio 2015 is 213%, 2016 is 198%, 2017 is 205%, the debt to equity ratio 2015 is 46.75%, 2016 is 50.50%, 2017 is 48, 70%, and return on assets 2015 at 9.21%, 2016 at 8.38%, 2017 at 7.26%. From the results of the ratio calculation it can be concluded that the Current Ratio, Debt to Asset Ratio (KPRI) Tomohon Education Center generally shows very good criteria, and Return on Assets in criteria is not very good.

Keywords:

Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) dengan menggunakan analisis rasio. Populasi yang digunakan bersumber dari laporan keuangan KPRI sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2017. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tahun 2015 sebesar 213%; tahun 2016 sebesar 198%, tahun 2017 sebesar 205%, sedangkan *debt to assets ratio* tahun 2015 sebesar 46,75%; tahun 2016 sebesar 50,50%, tahun 2017 sebesar 48,70%, dan *return on assets (ROA)* di tahun 2015 sebesar 9,21%; tahun 2016 sebesar 8,38%; dan tahun 2017 sebesar 7,26%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan baik *current ratio* dan *debt to assets ratio* dari KPRI Tomohon berada pada kriteria Baik sedangkan *return on assets (ROA)* berada konsidi yang Tidak Baik.

Katakunci:

Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Asset.

Corresponding Author: thesar.ponamon@gmail.com, potolaumichel@gmail.com

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bagian gerakan ekonomi rakyat. Pada dari perekonomian nasional, baik perkembangannya koperasi berperan sebagai badan usaha maupun sebagai penggalang perekonomian rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Perkembangan koperasi diarahkan untuk mengembangkan koperasi menjadi semakin maju, mandiri dan semakin mengakar di masyarakat.

Hardiningsih (2011) berpendapat untuk menjadikan koperasi semakin maju tidak lepas dengan peran anggota beserta pengurus koperasi tersebut. Dengan adanya partisipasi aktif dari setiap anggota dan juga kualitas dari pengurus koperasi tersebut, maka peran koperasi akan terwujud. Selain dari pihak anggota maupun pengurusnya, peningkatan kualitas pada koperasi ini juga tak lepas dari pemberdayaan aspek keuangan pada koperasi tersebut.

Berhasil atau tidaknya suatu koperasi dapat dilihat bagaimana para pengurus bekerja secara efektif dan efisien pada kinerja koperasi termasuk kinerja keuangan. Laporan keuangan koperasi pada masa lalu dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan koperasi. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang diperlukan pimpinan koperasi untuk mengetahui tentang kekayaan dan kewajiban dari hasil aktivitas koperasi.

Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan koperasi, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan sekaligus menggambarkan kinerja koperasi. Laporan keuangan koperasi tersebut meliputi neraca, laporan perubahan modal, perubahan laba rugi dan rasio keuangan. Modal koperasi terdiri dari simpanan pinjaman, sisa hasil usaha, termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Simpanan terdiri dari setoran pokok, modal penyertaan, sertifikat modal koperasi, hibah dan sumber lain yang diperoleh atas kredit dari bank, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Sistem penilaian kinerja yang baik adalah yang obyektif, transparan, komunikatif dan mampu mendorong pegawai untuk kinerjanya (Suryani, 2008). Dengan adanya sifat transparan dalam penilaian kinerja, hal itu akan mendorong pengurus untuk meningkatkan kualitas koperasi menjadi koperasi yang berkualitas baik. Pengurus koperasi selalu menginginkan koperasi tersebut akan tumbuh menjadi koperasi yang berkualitas baik.

Dalam menilai kinerja keuangan koperasi, maka perlu adanya pengendalian dan juga pengukuran terhadap kinerja keuangan koperasi. Adanya pengukuran dan penilaian kinerja keuangan koperasi yang sesuai dengan peraturan menteri dapat menggambarkan seberapa sehat koperasi tersebut. Untuk melakukan analisis kinerja koperasi dapat mengacu pada analisis rasio keuangan seperti tercantum pada Peraturan Kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.9/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menilai aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi.

KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon berdiri pada tahun 1988. Usaha yang dijalankan oleh KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon yaitu usaha simpan pinjam Fotocopy dan Pengetikan. Anggota KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon terdiri dari pegawai negeri sipil dan masyarakat yang berada di sekitaran wilayah kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Utara. Dalam pengelolaan koperasi tersebut, sangat dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang lebih baik seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut merupakan tantangan bagi KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon untuk berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerjanya. Kinerja koperasi yang baik nantinya akan menimbulkan kesetiaan anggotanya dan dapat menambah jumlah anggotanya.

Disilain perlunya melakukan analisis kinerja keuangan yang merupakan hal penting untuk melihat sejauh mana keadaan keuangan kopersi KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon, dengan dilakukannya analisis kinerja keuangan akan terlihat kinerja kopersi tersebut. Masalah yang terjadi adalah KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon belum pernah melakukan analisi kinerja keuangan sehingga belum ada data tentang sejauh mana kinerja keuangan koperasi tersebut. Untuk itulah perlu dilakukannya

penelitian ini agar bias memberi gambaran dan rekomendasi terkait analisis kinerja koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon.

TINJAUAN LITERATUR

Koperasi

Rudianto (2010) Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis

Fay dalam Hendrojogi (2012) koperasi adalah suatu perserikatandengan tujuan berusaha bersama yang terdiri dari atas mereka yanglemah dandiusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendirisedemikianrupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagaianggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadaporganisasi. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi,dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankanusaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial,dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Memah, H.F.V & Potolau, M.J.N. (2019) menyatakan Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan anggota, Jenis-jenis Koperasi di Indonesia menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 dalam tentang Perkoperasian terdiri atas:

Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen ialah koperasi yang anggotanya terdiri atas orang-orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi. Koperasi konsumen mempunyai fungsi sebagai penyalur tunggal barang-barang kebutuhan anggota sehari-hari yang memperpendek jarak antara produsen dan kosumen.

Koperasi Produsen

Koperasi produsen ialah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri atas para pengusaha, pemilik alat-alat produksi, dan karyawan yang berkepentingan, sedangkan usahanya langsung berhubungan dengan bidang industry atau kerajinan.

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (koperasi kredit) ialah koperasi yang anggotanya merupakan orang-orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan.

Koperasi Jasa

Koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota.

Kinerja keuangan

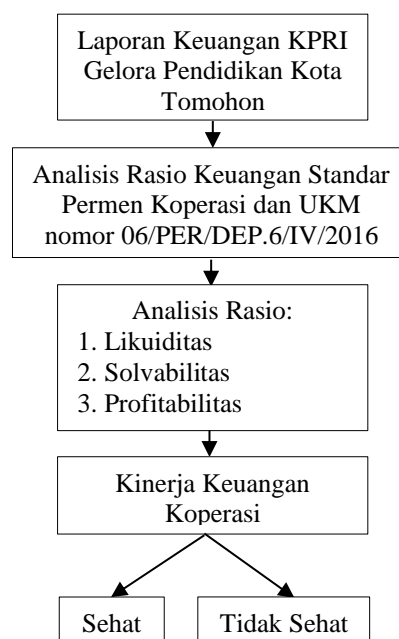
Fahmi (2011) menjelaskan “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Dalam melihat suatu kinerja keuangan, terdapat suatu alat ukur yang biasa di sebut sebagai rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan

Kasmir (2013) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode atau periode tertentu. Sugiyarso (2011) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses menelaah masing-masing unsur laporan keuangan, menelaah hubungan di antara unsur-unsur tersebut agar memperoleh pengertian, pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan. sedangkan Kasmir (2012) pengertian analisis laporan keuangan adalah Penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Penilaian Kinerja Koperasi

Mulyadi dalam Memah, H.F.V & Potolau, M.J.N. (2019) mengemukakan bahwa penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja merupakan suatu cara mengukur arah dan kecepatan perubahan, yang dapat diibaratkan seperti alat ukur pengukur kecepatan dari sebuah mobil (Priyambodo dalam Memah, H.F.V & Potolau, M.J.N. 2019).



Gambar 1
Model Kerangka Teoritis Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan koperasi, dengan sampel laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*.

Pada penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per./M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/kopersi awards, dalam aspek produktivitas. Rasio-rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset*.

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1
Kriteria Penilaian Rasio *Current Ratio*

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	200 % - 250 %	100	Sangat Baik
2	175 % - <200 %	75	Baik
3	150% - <175 %	50	Cukup baik
4	125 % - <150%	25	Tidak Baik
5	< 125 %	0	Sangat Tidak Baik

b. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2
Kriteria Penilaian Rasio *Debt To Asset Ratio*

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	≤ 40 %	100	Sangat Baik
2	> 40 % - 50 %	75	Baik
3	> 50 % - 60 %	50	Cukup baik
4	> 60 % - 80 %	25	Kurang Baik
5	> 80 %	0	Sangat Tidak Baik

c. *Return on Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{ASSSET}} \times 100\%$$

Tabel 3
Kriteria Penilaian Rasio *Return On Asset*

No	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
2	7% - 10%	75	Baik
3	3% - 6%	50	Cukup baik
4	1% - 2%	25	Tidak Baik
5	$\leq 1\%$	0	Sangat Tidak Baik

Penelitian ini dilakukan pada KPRI Gelora Pendidikan Tomohon, yang beralamat Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah dan penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan januari sampai maret 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, study pustaka, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Current Ratio

Tabel 4
Analisis *Current Ratio* pada KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon.

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2015	3,073,167,426	1,436,703,245	213
2016	3,443,818,311	1,739,187,208	198
2017	3,344,332,553	1,628,724,090	205

Sumber: KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon.

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui pada tahun 2015 KPRI Gelora Pendidikan Tomohon memiliki *Current Ratio* sebesar 213%, artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,13 aktiva lancar, tahun 2016 sebesar 198% artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,98 aktiva lancar, tahun 2017 sebesar 205%, artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,05 aktiva lancar.

Dari perhitungan di atas untuk tahun 2015 sampai 2017 jika ditinjau dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per./M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/ kopersi *awards*, dalam aspek produktivitas termasuk dalam kriteria sangat baik, yang berarti

koperasi mampu dalam mengelola aset lancarnya sehingga asset lancar perusahaan produktif.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Hidayah (2016) tentang Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Di Kabupaten Gowa, dimana hasil perhitungan Current ratio berada dalam kategori sangat tidak baik, karena berada dalam keadaan over liquid yang berarti bahwa terdapat kelebihan aktiva lancar yang digunakan koperasi untuk menutupi hutang jangka pendeknya dan membuat sebagian aktiva lancar menganggur.

Debt to Asset Ratio

Tabel 5
Analisis *Debt to Asset Ratio* pada KPRI Gelora Pendidikan Tomohon.

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Prosentase (%)
2015	1,436,703,245	4,058,416,412	0,35
2016	1,739,187,208	4,373,411,314	0,39
2017	1,628,724,090	4,225,157,636	0,38

Sumber: KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui pada tahun 2015 KPRI Gelora Pendidikan Tomohon memiliki tingkat prosentase *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,35% dan mengalami kenaikan di tahun 2016 menjadi 0,39%, dan 2017 mengalami penurunan sebesar 0,38%. Tetapi jika di tinjau dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per./M.KUKM/V/2006, tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/ kopersi *awards*, dalam aspek produktivitas untuk tahun 2015 - 2016 termasuk dalam kriteria sangat baik, walaupun di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,22%.

Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* pada KPRI Gelora Pendidikan Tomohon adalah sangat baik untuk tahun 2015-2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017, akan tetapi *Debt to Asset Ratio* pada KPRI Gelora Pendidikan Tomohon termasuk dalam kriteria yang sangat baik karena KPRI Gelora Pendidikan Tomohon memiliki aktiva yang tinggi dan bisa menjamin hutang yang ada dalam KPRI Gelora Pendidikan Tomohon.

Penelitian ini sama seperti dengan penelitian sebelumnya oleh Hidayah (2016) tentang Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Di Kabupaten Gowa, dimana hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* ini berada dalam kategori sangat baik. Karena Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Di Kabupaten Gowa memiliki nilai aktiva tinggi yang bisa membayar/menutupi setiap hutang yang ada.

Return on Asset

Tabel 6
Analisis *Return on Asset* pada KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon.

Tahun	SHU (Rp)	Asset (Rp)	Persentase (%)
2015	28,320,187	4,058,416,412	0.70
2016	28,861,052	4,373,411,314	0.66
2017	24,298,832	4,225,157,636	0.57

Sumber: KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon.

Berdasarkan tabel di atas, untuk analisis *Return on Asset* pada KPRI Gelora Pendidikan Tomohon untuk tahun 2015 -2017 mengalami penurunan. Tahun 2015 sebesar 0,70%, 2016 sebesar 0,66%, dan tahun 2017 sebesar 0,57%.

Jika ditinjau dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per./M.KUKM/V/2006, tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *awards*, dalam aspek produktivitas termasuk dalam kriteria sangat tidak baik, artinya KPRI Gelora Pendidika Tomohon kurang efisien dalam menghasilkan laba. Menurunnya Sisa Hasil Usaha disebabkan karena jumlah pendapatan usaha hampir sama besarnya dengan jumlah beban biaya yang dikeluarkan, sehingga jumlah SHU dari tahun 2015-2017 terlalu sedikit dibandingkan dengan aset koperasi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa aset belum dimanfaatkan dengan baik dalam operasional dan aktivitas koperasi sehingga total aktiva masih kurang maksimal dalam menciptakan SHU.

Berbeda dengan peneliti sebelumnya dalamoleh Hidayah (2016) tentang Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Di Kabupaten Gowa, dimana *Return on Asset* berada dalam kategori sangat baik, karena naiknya nominal pendapatan jasa dan pendapatan lainnya terutama pada pendapatan untuk penjualan barang, yang dimana peningkatan pendapatan ikuti dengan pengeluaran dan

pengeluaran yang tertinggi berada pada pembelian barang, sedangkan total aktiva juga ikut naik karena nominal aktiva lancar dan aktiva tetap meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* KPRI Gelora Pendidikan Tomohon untuk tahun 2015 sampai tahun 2017 berada pada kriteria sangat baik atau produktif, hal ini berarti bahwa kemampuan KPRI Gelora Pendidikan Tomohon untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sangat baik.
2. *Debt to Asset Ratio* KPRI Gelora Pendidikan Tomohon tahun 2015 sampai dengan 2017 pada kriteria sangat baik atau produktif, hal ini berarti kemampuan aktiva nya untuk menanggung hutang perusahaan sangat baik.
3. *Return on Asset* pada KPRI Gelora Pendidikan Tomohon untuk tahun 2015 sampai tahun 2017 berada pada kriteria sangat tidak baik atau tidak produktif, hal ini berarti kemampuan aktiva untuk menghasilkan *return* sangat rendah atau tidak produktif. Ini dapat disebabkan oleh banyaknya aktiva yang menganggur di perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran guna pengembangan pengetahuan kedepan dan pengebangan kinerja keuangan KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon

1. Bagi akademisi diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih baik dari pada penelitian ini yaitu, dengan menambah faktor-faktor yang dapat mendukung penelitiannya jadi lebih baik.
2. Bagi koperasi untuk menjaga kinerja keuangannya, hendaknya KPRI Gelora Pendidikan Kota Tomohon lebih mengoptimalkan penggunaan asset, dan meminimalisir penggunaan hutang untuk menjalankan usahanya. Untuk mengatasi ROA yang selalu mengalami penurunan, untuk meningkatkan laba maka sebaiknya tingkatkan efisiensi dalam penggunaan biaya operasional lebih dimaksimalkan dan mengoptimalkan setiap piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga. Bandung; Alfabeta.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 126-142.
- Hendrojogi. 2012. Koperasi, Asas-asas, Teori dan Praktik, rev.ed. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada.
- Hidayah, N. (2016). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Bina Usaha di Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, FE).
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada.
- Memah, H. F. V., & Potolau, M. J. N. (2019). *Performance Measurement with SWOT Balanced Scorecard Analysis at Local Cooperatives in Minahasa Selatan District*. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 34(1).
- Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta; Erlangga.
- Sugiyarso, G.W., & Inarni, F. (2005). Manajemen keuangan. Yogyakarta; Media Pressindo.
- Suryani, T, Sri, L., & Wiwik, L. (2008). Manajemen Koperasi, Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Pelayanan Prima dan Pengelolaan SDM. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/PER/M.KUKM/V/2006

Halaman ini sengaja dikosongkan
(This page intentionally left blank)